

SKRIPSI
PRISMA SEBAGAI REPRESENTASI NOSTALGIA DALAM FILM
***ENOSHIMA PRISM* KARYA YOSHIDA YASUHIRO**



Oleh
Burliyan Sutendi
2110751015

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
2025

SKRIPSI
PRISMA SEBAGAI REPRESENTASI NOSTALGIA DALAM FILM
***ENOSHIMA PRISM* KARYA YOSHIDA YASUHIRO**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Humaniora



Oleh
Burliyan Sutendi
2110751015

Dosen Pembimbing:
Aulia Rahman, S.S., M.A.
Fakhria Nesa, M.Hum.

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
2025

ABSTRAK

PRISMA SEBAGAI REPRESENTASI NOSTALGIA DALAM FILM

ENOSHIMA PRISM KARYA YOSHIDA YASUHIRO

Oleh:

Burliyan Sutendi

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prisma sebagai representasi nostalgia dalam film *Enoshima Prism* karya Yoshida Yasuhiro dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Kajian penelitian ini menggunakan analisis unsur intrinsik dan teori semiotika oleh Charles Sanders Peirce yang disertai dengan pengaplikasian teori *Mise-en-Scene* oleh David Bordwell dan Kristin Thompson. Berdasarkan hasil analisis didapati bahwa prisma merupakan representasi nostalgia, yaitu prisma sebagai representasi dari perasaan nostalgia, representasi nostalgia masa lalu, representasi nostalgia bersama rekan dalam menjalankan misi, representasi nostalgia masa-masa indah bersama orang yang disukai dalam diam, serta representasi nostalgia hubungan persahabatan antara Shuta, Saku, dan Michiru. Serta ditutup dengan penjabaran konsep dari *Enoshima Prism* itu sendiri. Dapat disimpulkan bahwa prisma merupakan suatu pemicu munculnya perasaan nostalgia yang dialami oleh tokoh-tokoh dalam film *Enoshima Prism*.

Kata kunci: Semiotika Charles Sanders Peirce, *Mise-en-Scene*, *Enoshima Prism*, Yoshida Yasuhiro

ABSTRACT

PRISM AS A REPRESENTATION OF NOSTALGIA IN MOVIE ENOSHIMA PRISM BY YOSHIDA YASUHIRO

By:

Burliyan Sutendi

This study uses descriptive qualitative methodologies to describe the prism as a representation of nostalgia in Yoshida Yasuhiro's movie Enoshima Prism. This study employs intrinsic element analysis, semiotic theory by Charles Sanders Peirce, and the *Mise-en-Scene* theory by David Bordwell and Kristin Thompson. According to the analysis's findings, the prism represents nostalgia, specifically nostalgic feelings, nostalgia of the past, colleagues carrying out missions, good times with loved ones in silence, and Shuta, Saku, and Michiru's friendship, as well as the final explanation of the Enoshima Prism concept. This underlines the prism's role in eliciting feelings of nostalgia by the characters in the Enoshima Prism movie.

Keywords: Charles Sanders Peirce's Semiotics, *Mise-en-Scene*, *Enoshima Prism*, Yoshida Yasuhiro

要旨

吉田康弘による映画「江ノ島プリズム」における 懐旧の代表としてプリズム

ブルリヤン・ステンディ

本研究の目的は、吉田康弘による映画「江ノ島プリズム」における懐旧の代表としてプリズムについて定性的記述法を用いている。本研究は、内在的要素分析、チャールズ・サンダース・パースの記号論に加えてダヴィッド・ボードウェルやクリスチン・トンプソンのミザンセース理論を用いるのである。この研究の結果、プリズムは懐旧の代表として、つまり「懐旧の代表」、「過去から懐旧の代表」、「相手と任務中の懐旧の代表」、「秘めた恋に過ごした懐旧の代表」、「修太と朔とミチルの友好の懐旧の代表」、それで「江ノ島プリズムの考え」であることがわかった。映画『江ノ島プリズム』によって、プリズムが登場人物たちに懐旧の感情の出現引き金であることが強調されている。

キーワード：チャールズ・サンダース・パースの記号論、ミザンセース、
江ノ島プリズム、吉田康弘